

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan penggabungan antara teknologi komputerisasi serta interaksi yang akan membentuk sistem perangkat lunak (software) serta perangkat keras (hardware). Pembentukan software dan hardware ini akan dipergunakan sebagai sarana pengolahan, pemrosesan, pendapatan, penyusunan, penyimpanan serta aktivitas memanipulasian data dalam beragam metode (Hasanah & Aprini, 2024). Dengan adanya teknologi informasi memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang efektif dan efisien. Perkembangan teknologi yang semakin maju sudah seharusnya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, oleh karena itu teknologi web sudah banyak digunakan disemua instansi seperti di dalam pemerintahan dan bisnis-bisnis lainnya (Marto Enga et al., 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, teknologi banyak digunakan sebagai sarana promosi dan informasi khususnya pada bidang website yang saat ini menjadi media informasi yang menawarkan berbagai kemudahan dalam menyajikan informasi (Saputra & Feizal, 2023).

Salah satu teknologi informasi adalah sistem informasi, tujuan penggunaan sistem informasi yaitu untuk membentuk satu kesatuan yang mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi (Arizona et al., 2022). Seperti halnya sistem informasi berbasis website yang memberikan kemudahan dalam berkomunikasi maupun promosi tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Sistem Informasi berbasis website dinilai sebagai sarana yang dapat

digunakan sebagai media promosi, dengan berbagai manfaat yang menjadi kebutuhan utama di era globalisasi (Satrio et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi informasi dibidang publikasi dan promosi dapat dijadikan alat bantu untuk menciptakan media promosi, diantaranya penggunaan media internet sebagai alat publikasi atau penawaran suatu produk kepada khalayak ramai yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan adanya internet kemudahan akses informasi yang dilakukan baik individu ataupun instansi sangatlah terbuka (Mesach et al., 2023). Media internet memberikan kemudahan akses kepada informasi dan menjadi sarana efektif untuk mendukung kegiatan promosi, termasuk promosi berbasis seni dan budaya.

Beranjak dari besarnya manfaat dan pentingnya teknologi informasi tersebut. Kabupaten Solok dengan kekayaan seni dan budaya yang melimpah termasuk keberadaan sanggar seni yang menjadi salah satu aset penting dalam melestarikan dan mempromosikan budaya lokal perlu mendapatkan manfaat dari penggunaan teknologi informasi tersebut. Hal ini juga sejalan dengan Undang-undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, diberbagai aspek, termasuk peran dan keberadaan sanggar seni. Namun, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pelestarian dan promosi budaya lokal, menghadapi kendala dalam pengelolaan informasi sanggar seni dan budaya. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memadai untuk mengelola data secara terstruktur. Baik pemilik data di tingkat nagari (Pengelola Sanggar Seni) maupun pihak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Solok masih bergantung pada sistem manual dalam bentuk *spreadsheet* atau dokumen fisik. Akibatnya, banyak informasi tentang sanggar seni yang tidak lengkap, bahkan ada sanggar seni yang belum terdata sama sekali. Kondisi ini tidak hanya menyulitkan Disparbud Kabupaten Solok dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan, tetapi juga berpotensi menghambat promosi budaya lokal. Padahal, informasi yang lengkap dan terstruktur mengenai kesenian daerah dan sanggar seni sangat penting dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Solok. Dengan informasi yang komprehensif, wisatawan dapat lebih mengenal dan menikmati kekayaan budaya daerah, yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan kunjungan wisatawan dan pelestarian budaya lokal.

Metode promosi konvensional seringkali kurang efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda dan wisatawan dari luar daerah. Selain itu, pengelolaan data sanggar seni yang masih berbasis sistem pencatatan konvensional cenderung mempersulit proses pencatatan, pengarsipan, dan pembaruan data. Hal ini dapat berdampak pada efektivitas pengelolaan informasi dan strategi promosi budaya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi digital yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya adalah melalui pengembangan sebuah sistem informasi berbasis *website*.

Website ini dirancang untuk menjadi media promosi yang efektif bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dalam mempublikasikan informasi tentang sanggar seni. Selain itu, *website* ini juga diharapkan dapat mempermudah proses penyimpanan, pengelolaan, dan akses data terkait sanggar seni, sehingga meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung pelestarian seni dan

budaya lokal. Dengan adanya website ini diharapkan upaya promosi budaya dapat lebih optimal, akses informasi menjadi lebih mudah, dan pengelolaan data sanggar seni menjadi lebih efektif, terintegrasi dan terorganisir dengan baik.

Sebagai acuan langkah dalam merancang sebuah sistem informasi promosi, terdapat beberapa jurnal penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi yaitu Rancang Bangun Website Budaya Rongkong Sebagai Media Promosi Pariwisata yang menunjukkan bahwa pengembangan website dapat berfungsi sebagai media efektif untuk memperkenalkan budaya dan pariwisata di Rongkong, Kabupaten Luwu Utara. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa sistem yang dirancang tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan potensi budaya lokal. Dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, serta menerapkan teknik pengujian *black box*, website ini dinyatakan layak digunakan sebagai alat promosi pariwisata yang dapat diakses oleh masyarakat luas (Pratama & bin Djusmin, 2024)

Penelitian terdahulu selanjutnya adalah Sistem Informasi Manajemen *Event* dan Media Promosi Sanggar Seni Naladerma, yang menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis website dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam manajemen *event* dan promosi seni. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa sistem yang dirancang tidak hanya mempermudah proses promosi, penjualan, dan transaksi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan profesionalitas sanggar dalam menghadapi tantangan globalisasi. Dengan menerapkan teknologi informasi, Sanggar Seni Naladerma dapat memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan aksesibilitas bagi

masyarakat, sehingga mendukung keberlanjutan eksistensi pusat kesenian tersebut di era digital ini (Satrio et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dalam bentuk rancangan sistem informasi yang berguna untuk promosi dan memudahkan dalam pengelolaan serta penyimpanan data Sanggar Seni dengan menuangkannya dalam bentuk skripsi skripsi dengan judul: **“Perancangan Sistem Informasi Sebagai Media Promosi Sanggar Seni pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat membantu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dalam mempromosikan sanggar seni yang ada di Kabupaten Solok?
2. Bagaimana merancang sebuah website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk memudahkan pengolahan dan penyimpanan data secara efektif, terorganisir dengan baik?
3. Bagaimana sistem informasi yang dirancang pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dapat memberikan solusi untuk pengelolaan data yang lebih terpusat dan dapat diakses secara mudah oleh masyarakat serta

pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan promosi budaya lokal?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan merancang sistem informasi berbasis website yang dapat membantu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dalam mempromosikan sanggar seni yang ada di Kabupaten Solok melalui penyajian informasi yang terstruktur, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat luas.
2. Diharapkan perancangan website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat mempermudah proses pengolahan, penyimpanan, dan akses data, sehingga mendukung pengelolaan informasi sanggar seni secara lebih efisien dan terorganisir.
3. Diharapkan dengan dirancangnya sistem informasi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dapat memberikan solusi untuk pengelolaan data yang lebih terpusat dan dapat diakses secara mudah oleh masyarakat serta pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan promosi budaya lokal.

1.4 Batasan Masalah

Menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang hanya akan mencakup perancangan sistem informasi promosi sanggar seni berbasis web untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok.
2. Penelitian hanya berfokus pada pengelolaan informasi sanggar seni dan tidak mencakup aspek lain di luar lingkup promosi sanggar seni.
3. Perancangan sistem informasi berbasis website sebagai media promosi sanggar seni di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok ini peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor kunci yang memengaruhi pada penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan ingin dicapai diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membantu memudahkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dalam mempromosikan sanggar seni di Kabupaten Solok secara lebih terstruktur dan efisien.
2. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membantu mengembangkan website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang dapat mempermudah pengolahan, penyimpanan, dan pengelolaan data terkait sanggar seni secara efektif.
3. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membantu memberikan solusi untuk pengelolaan data yang lebih terpusat dan dapat diakses secara mudah oleh masyarakat serta pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan promosi budaya lokal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih baik setelah melakukan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah yaitu:

1. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama duduk dibangku kuliah.

2. Bagi Instansi (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok)

Dapat memudahkan dalam mempromosikan dan mengelola informasi sanggar seni, yang dapat meningkatkan daya tarik wisata budaya.

3. Bagi sanggar seni di Kabupaten Solok

Dapat membantu memperoleh akses yang lebih baik untuk dipromosikan kepada masyarakat luas.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian ini akan penulis jelaskan tentang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas dan wewenang, berikut pembahasannya.

1.7.1 Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 40 Tahun 2016, ditetapkan pada tanggal 06 Desember 2016 yang sebelumnya bernama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok mempunyai tugas “Membantu Bupati dalam melaksanakan

urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan”.

Untuk terselenggaranya tugas pokok di atas, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
4. Pelaksanaan administrasi Disparbud; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok, yang beralamat di Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok, Jl. Raya – Solok – Padang Km. 20, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok, Sumatera Barat, merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan. Dinas ini berperan penting dalam mendukung tercapainya tujuan Kabupaten Solok, yaitu "Terwujudnya masyarakat Kabupaten Solok yang maju dan mandiri menuju kehidupan masyarakat yang madani dalam nuansa adat basandi syara', syara' basandi kitabullah." Selain itu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan juga mendukung tujuan pembangunan kepariwisataan daerah yang tercantum dalam dokumen RIPPARDA, yakni "Terwujudnya Kabupaten Solok sebagai destinasi wisata pilihan utama berdasarkan keunikan alam dan budaya, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan."

Tujuan tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Solok diharapkan menjadi destinasi wisata yang kompetitif di tingkat regional dan menarik minat wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pencapaian ini akan melibatkan seluruh komponen pelaku wisata, masyarakat, dan stakeholder lainnya yang mengedepankan nilai-nilai luhur adat budaya Minangkabau.

Berdasarkan uraian diatas di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupates Solok terdapat visi dan misi, sebagai berikut :

1. Visi

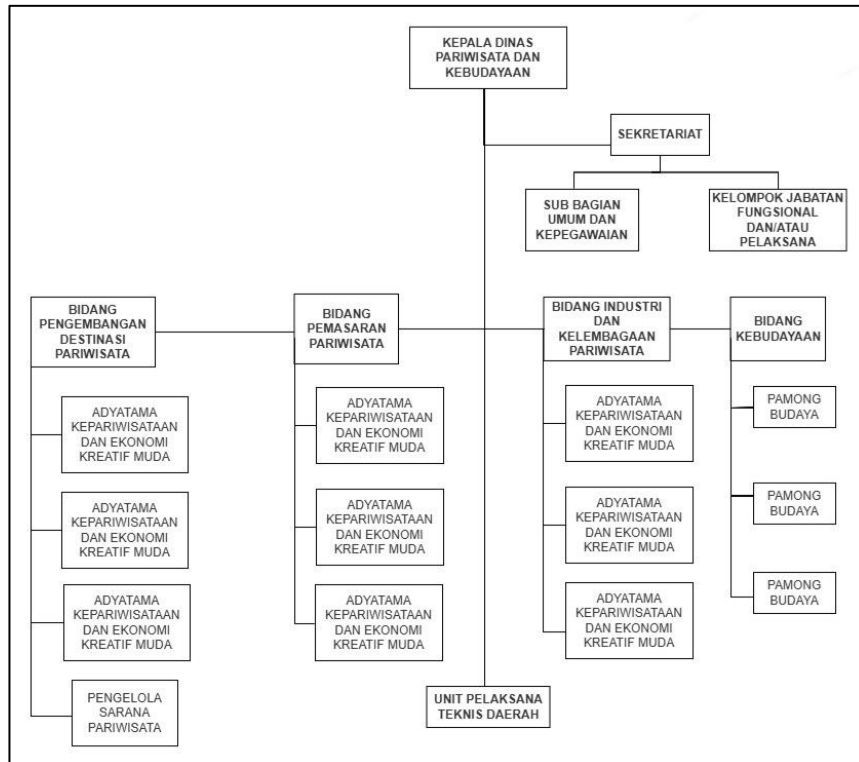
“Terwujudnya Kabupaten Solok sebagai daerah tujuan wisata utama yang berbudaya.”

2. Misi

- a. Mewujudkan pembangunan kawasan pariwisata yang representatif.
- b. Mengembangkan dan melestarikan eksistensi seni dan budaya nagari dalam bingkai kearifan lokal.
- c. Meningkatkan tata kelola kepariwisataan dan kebudayaan.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang didalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa struktur organisasi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dapat terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



(Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Disparbud Kabupaten Solok

Berdasarkan stuktur organisasi pada Gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Bertanggung jawab membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

- a. Menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- b. Menyelenggarakan penetapan kebijakan teknis Dinas sesuai dengan kebijakan daerah;

- c. Menyelenggarakan perumusan dan penetapan pemberian dukungan tugas atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- d. Menyelenggarakan penetapan program kerja dan rencana pembangunan pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- e. Menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Dinas;
- f. Menyelenggarakan koordinasi penyusunan Rencana Strategis, Laporan Kinerja, Laporan Pertanggungjawaban dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Dinas serta pelaksanaan tugas- tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan;
- g. Menyelenggarakan koordinasi kegiatan teknis pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- h. Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, aset, kepegawaian, perlengkapan, protokol, organisasi, serta perencanaan program dan kegiatan penatausahaan keuangan.

Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas;

- b. Penyelenggaraan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
- c. Penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kepegawaian; dan

Sekretariat, membawahi :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang umum dan kepegawaian.

3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan daya tarik wisata, pengembangan kawasan pariwisata. Bidang Pengembangan Destinasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan daya tarik pariwisata;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kawasan pariwisata;

4. Bidang Pemasaran pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan pemasaran pariwisata dalam dan

luar negeri, strategi dan komunikasi pemasaran pariwisata, dan analisis data pasar pemasaran pariwisata.

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang strategi dan komunikasi pemasaran pariwisata; dan
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang analisis data pasar pemasaran pariwisata.

5. Bidang Industri dan Kelembagaan Pariwisata

Bidang Industri dan Kelembagaan Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Perumusan, perencanaan, pengembangan penyusunan konsep dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan di bidang industri dan kelembagaan pariwisata;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang industri dan kelembagaan pariwisata;
- c. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan industri dan kelembagaan pariwisata;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang industri dan kelembagaan pariwisata;
- e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan serta analisis di bidang industri dan kelembagaan pariwisata.

6. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan, perencanaan, pengembangan penyusunan konsep dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan di bidang kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan;
- c. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan kebudayaan;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kebudayaan;
- e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan serta analisis di bidang kebudayaan.

7. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

Merupakan unit pelaksana teknis yang dibentuk untuk melaksanakan tugas teknis operasional di lapangan sesuai kebutuhan Dinas. Melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu dalam bidang pariwisata dan kebudayaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas.